

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan tentang penerapan terapi okupasi berkebun pada pasien harga diri rendah kronis di atas, penulis mengambil kesimpulan yaitu :

1. Karakteristik tanda dan gejala pasien harga diri rendah kronis didapatkan hasil bahwa kedua pasien menunjukkan tanda dan gejala harga diri rendah kronis. Teknik yang dilakukan yaitu melakukan pengkajian pada pasien menggunakan format pengkajian khusus kesehatan jiwa. Data yang didapatkan yaitu kedua pasien memiliki kebiasaan yang sama yaitu merasa malu, sering melamun, berbicara lirih dan suka menyendiri.
2. Perbandingan respon pasien sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan berkebun didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan terapi okupasi berkebun, kedua pasien mengeluh bosan dan suntuk karena tidak ada kegiatan di wisma. Kedua pasien lebih sering menyendiri daripada berbaur dengan teman wisma yang lain. Setelah dilaksanakan terapi okupasi berkebun, peneliti menanyakan perasaan kedua pasien. Kedua pasien mengatakan senang bisa mengikuti berkebun, mulai berinteraksi satu dengan yang lain, menyadari bahwa dirinya bermanfaat dan membantu melupakan sedikit masalahnya. Secara keseluruhan kedua pasien sudah mulai percaya diri.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan berkebun didapatkan hasil bahwa faktor yang mendukung meliputi ketersediaan pasien,

ketersediaan lahan, cuaca dan sarana prasarana yang memadai. Tidak ditemukan faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan berkebun

B. Saran

1. Bagi pasien harga diri rendah kronis

Diharapkan pasien mampu melanjutkan kegiatan berkebun dengan dukungan keluarga dan tersedianya sarana prasarana untuk meningkatkan harga diri dan melakukan aktivitas lainnya untuk mengisi waktu luang yang bermanfaat untuk mengurangi gejala harga diri rendah.

2. Bagi perawat Wisma Sadewa

Diharapkan perawat dapat lebih banyak memberikan terapi kerja pada pasien dengan harga diri rendah kronis untuk membangkitkan atau membentuk harga diri pasien, dan mengevaluasi kegiatan berkebun pada pasien harga diri rendah kronis dengan cara memberikan koreksi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai kegiatan terapi okupasi berkebun dan mengembangkan terapi untuk promosi harga diri.